

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Banjarbaru Terakumulasi Naik Rp400 Miliar



Sumber gambar:

<https://kalsel.antaranews.com/berita/421797/wali-kota-aditya-tingkatkan-apbd-hingga-rp400-miliar>

Kepemimpinan Wali Kota Banjarbaru H M Aditya Mufti Ariffin sukses menorehkan peningkatan postur Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), sepanjang 3 tahun terakhir. Kini APBD Ibu Kota Provinsi Kalimantan Selatan telah menembus tren kenaikan Rp 400 miliar.

"APBD Kota Banjarbaru meningkat pesat dan tercatat dalam sejarah tertinggi di tahun 2024 ini yaitu hampir mencapai 1,5 triliun rupiah. Jika dirunutkan dalam 3 tahun terakhir terjadi tren kenaikan dengan akumulasi total mencapai 400 miliar rupiah," kata Aditya, Senin (22/7/2024) pagi.

Ditambahkan Aditya, tren kenaikan APBD ini juga diproyeksikan akan terus berlanjut hingga pada 2025 mendatang. Hal itu sebagaimana proyeksi Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS) Tahun 2025.

Ditekankan Aditya, kenaikan APBD sebesar Rp400 miliar merupakan persentase tertinggi dan menjadi pencapaian yang sangat luar biasa sekaligus modal besar membangun Banjarbaru pada berbagai bidang.

Sejak awal kepemimpinan pada 2021, Aditya menuturkan perekonomian di wilayah Kota Banjarbaru masih terdampak pandemi COVID-19 sehingga cukup kesulitan dan harus membangkitkan kembali roda ekonomi.

"Kami akui saat pandemi cukup kesulitan mendorong roda ekonomi namun berkat rancangan strategi pembangunan yang stabil dengan fokus pemulihan ekonomi, semua bisa dilewati," ucapnya.

Aditya mengungkapkan peningkatan APBD bisa dicapai berkat dukungan penuh semua unsur termasuk legislatif dan seluruh perangkat daerah yang memperkuat kebijakan pembangunan.

Diketahui, struktur APBD terbagi tiga komponen utama, yakni pendapatan daerah, belanja daerah dan pembiayaan daerah dengan komposisi yang harus disesuaikan antara pendapatan dan belanja.

"Alhamdulillah, Banjarbaru berhasil menjadi yang terbaik dari seluruh kota di Indonesia yakni peringkat satu dengan persentase tertinggi realisasi pendapatan daerah sebesar 114,96 persen," katanya.

Sumber berita:

1. <https://kalsel.antaranews.com/berita/421797/wali-kota-aditya-tingkatkan-apbd-hingga-rp400-miliar>, 22 Juli 2024.
2. <https://banjarmasin.tribunnews.com/2024/07/22/tapaki-jejak-3-tahun-kepemimpinan-wali-kota-aditya-apbd-banjarbaru-terakumulasi-naik-rp400-miliar>, 22 Juli 2024.

Catatan:

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014

- Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan Daerah yang ditetapkan dengan Perda.
- Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang selanjutnya disingkat APBN adalah rencana keuangan tahunan Pemerintah Pusat yang ditetapkan dengan undang-undang.
- Belanja Daerah adalah semua kewajiban Daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan.
- Pembiayaan adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya.

Struktur APBD

